

**PENGARUH *MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) DENGAN
METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF DAN SIKAP KREATIF PESERTA DIDK PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

RETNA SARI

1911060180

Pendidikan Biologi



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023M

**PENGARUH *MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) DENGAN
METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF DAN SIKAP KREATIF PESERTA DIDK PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

RETNA SARI

NPM : 1911060180

Jurusan : Pendidikan Biologi



Pembimbing 1 : Akbar Handoko, M.Pd

Pembimbing 2 : Nur Hidayah, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023M

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) DENGAN METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN SIKAP KREATIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA

Oleh

Retna Sari

Berdasarkan yang terjadi dilapangan, pada proses pembelajaran belum pernah melatih kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif dari peserta. Pembelajaran yang terjadi di kelas masih bersifat pembelajaran langsung (*Direct Intruction*) dan sistem pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Keadaan sarana dan prsarana pembelajaran biologi SMA Negeri 1 Menggala sudah sesuai untuk mendukung pembelajaran biologi . Karena sudah terdapat laboratorium biologi, hanya saja efektifitas dalam penggunaan laboratorium kurang memadai, dan penggunaan media disekolah tersebut sudah cukup memadai dibuktikan dengan adanya proyektor namun fasilitas yang ada kurang dimanfaatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *creative problem solving* (cps) dengan metode *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Menggala. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Ipa SMA Negeri 1 Menggala yang terdiri dari 5 kelas. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling* dan memperoleh kelas X ipa 2 sebagai kelas eksperimen dan X Ipa 5 sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menerapkan model *creative problem solving* (cps) dengan metode *brainstorming* sedangkan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran *direct instruction*. Teknik pengumpulan data melalui tes kemampuan berpikir kreatif, angket sikap kreatif, dokumentasi serta wawancara. Uji Prasyarat penelitian menggunakan Uji Normalitas dan Uji *Homogenitas Of Variances*. Sedangkan uji hipotesis penelitian menggunakan uji *One sample T Tes* dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perhitungan hasil penelitian menunjukkan $0,000 < 0,05$ dengan ketentuan H_1 diterima H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh model *creative problem solving* (cps) dengan metode *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik pada mata pelajaran bilogi kelas X SMA.

Kata Kunci: *Creative Problem Solving* (CPS), *Brainstorming*, Kemampuan Berpikir Kreatif, dan Sikaf Kreatif

ABSTRACT

THE CREATIVE PROBLEM SOLVING MODEL (CPS) WITH BRAINSTORMING METHODS ON THINKING ABILITY CREATIVE AND CREATIVE ATTITUDE OF STUDENTS IN THE EYES BIOLOGY LESSON CLASS X HIGH SCHOOL

By

Retna Sari

Based on what happened in the field, in the learning process ability think creative And attitude creative participant educate relatively low. Learning that happens in class Still characteristic learning direct (*Direct Instructions*) and system learning Still use method lecture. circumstances means And infrastructure learning biology SMA Negeri 1 Menggala Already in accordance For support learning biology. Because Already there is laboratory biology, simply just effectiveness in use laboratory not enough sufficient, and media use in schools the Already Enough adequate proved with exists projector However existing facilities _ not enough utilized. Study This aim For know the influence of *the creative problem solving (cps)* model with method *brainstorming* to ability think creative And attitude creative participant educate on eye lesson biology class X at SMA Negeri 1 Menggala. As for approach study This is approach quantitative. Type study This use *quasi experiment*. Population in study This is whole participant educate class X Ipa SMA Negeri 1 Menggala which consists of of 5 classes. Sample on study This taken with technique *Cluster Random Sampling* and obtain class X ipa 2 as class experiment and X Ipa 5 as class control. On class experiment apply *the creative problem solving (cps)* model with method *brainstorming* while class control implementing a learning model *direct instructions*. Technique data collection through test ability think creative, questionnaire attitude creative, documentation as well as interview. Test Precondition study use Test Normality And Test *Homogeneity Of Variances*. Whereas test hypothesis study use test *One sample T test* with level significant 0,05. Results study This state that calculation results study shows $0.000 < 0.05$ with condition H_1 _ accepted H_0 rejected. It means there is the influence of *the creative problem solving (cps)* model with method *brainstorming* to ability think creative And attitude creative participant educate on eye lesson biology class X high school.

Keywords : *Creative Problem Solving (CPS), Brainstorming*, Ability Think Creative, and Creative attitude

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaiku Warahmattullahi Wabarokattu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Retna Sari
NPM : 1911060180
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Dengan Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Sikap Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka bertanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmattullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 5 Juli 2023



Retna Sari
NPM. 1911060180



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721-703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Dengan Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Sikap Kreatif Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA

Nama : Retna Sari
NPM : 1911060180
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Akbar Handoko, M.Pd.
NIP.

Nur Hidayah, M.Pd.
NIP.199309142019032025

Ketua Program Studi,

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
NIP.19750514 200801 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Dengan Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA”** disusun oleh: **Retna Sari NPM: 1911060180**, Program Studi **Pendidikan Biologi** telah diujikan pada Hari/Tanggal: **Rabu, 21 Juni 2023** pukul **15.00 – 16.20 WIB**.

TIM PENGUJI

- Ketua Sidang : **Dr. Eko Kuswanto, M.Si**
- Sekretaris Sidang : **Indah Marlina Ardianti, M.T**
- Penguji I : **Laila Puspita, M.Pd**
- Penguji II : **Akbar Handoko, M.Pd**
- Penguji III : **Nur Hidayah, M.Pd**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nur Diana, M.Pd.
NIP. 196409281988032002

MOTTO

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۚ

“ Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan “ (QS. Asyu’ara’26: 183)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hatiku, skripsi ini dipersembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda sudirman ismail dan ibunda salamah jainudin yang telah berkoban jiwa raga dan kasih sayang serta ketulusan dari hati atas do'a yang tidak pernah putus, memberikan semangat yang tak ternilai demi keberhasilan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada kalian di dunia dan akhirat.
2. Kakakku, Adikku, dan keponakanku tersayang pitria sari, S.E, reviana sari, rika sari, ari Ismael, zakki zain, dan ridho nanda pratama yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kakekku tersayang sahid serta keluarga besarku, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dengan ketulusan hati dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosem pembimbing, Bapak Akbar Handoko, M.Pd dan Ibu Nur Hidayah, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan sampai dengan tuntasnya skripsi ini.
5. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



RIWAYAH HIDUP

Penulis bernama lengkap Retna Sari, dilahirkan pada tanggal 20 Mei 2001 di Menggala, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Anak Keempat dari enam bersaudara dari Bapak Sudirman Ismail dan Ibu Salamah Jainudin.

Pendidikan Dasar penulis dimulai dari SDN 01 Menggala, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2007 hingga tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP Negeri 1 Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, pada tahun 2013 hingga tahun 2016. Dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Menggala, Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2016 hingga tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Biologi melalui Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (SPAN PTKIN), Selama menjadi mahasiswa penulis berpartisipasi dalam organisasi UKM KSE UIN Raden Intan Lampung, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Menggala, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang Pada tanggal 22 juni sampai 31 juli tahun 2022 dan Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 18 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (cps) Dengan Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kreatif Peserta didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Pro Dr.Hj.Nirva Diana, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si , Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
3. Bapak Akbar Handoko, M.Pd Selaku Pembimbing 1 dan Ibu Nur Hidayah, M.Pd Selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan ikhlas kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa lelah.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Khususnya Jurusan Pendidikan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
5. Pendididk SMA Negeri 1 Menggala, Khususnya ibu Siti Nursiah, M.Pd, ibu Murniyati, M.Pd, ibu Felia Maninda, S.Pd, ibu Hani Maulida, S.Pd yang telah memberikan pelayanan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tuaku, Bapak Sudirman Ismail dan Ibu Salamah Jainudin, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'a yang luar biasa untuk keberhasilan penulis.
7. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan dalam menghadapi skripsi ini yaitu Selvy Tamara, Nia Cintami, Sulistia, Ronia Wati, Afifah Febriani, Mega Silviya, Merta Liza, Mufiah Aulia, Mutiara Arda Rizaini, Pincy W ance AW, Raina Maharani, Dyah Ayu Setiarini, S.Pd, Novi Eka Lestari, Nur Apriani, Putri Martilesa, Nana, dan Ria Zulfa yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi pendengar setia.
8. Rekan seperjuangan KKN-DR dan teman-teman PPL ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya untuk kebersamaan dan bantuannya selama ini.
9. Para teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi 19 terkhusus Biologi F dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritikan dan saran penulis harapkan untuk menyempunarkan tulisan yang telah ada. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Bandar Lampung, 12 Juni 2023
Penyusun

Retna Sari
1911060180

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	ix
DAFTA TABEL	xi
DAFTA GAMBAR	xiii
DAFTA GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasai dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	13
B. Kerangka Berpikir	33
C. Pengajuan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempet Penelitian	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Definisi Operasional Variabel	38

F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	48
I. Uji Prasyarat Analisis	50
J. Uji Hipotesis	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembelajaran	52
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR RUJUKAN.....	71
----------------------------	-----------

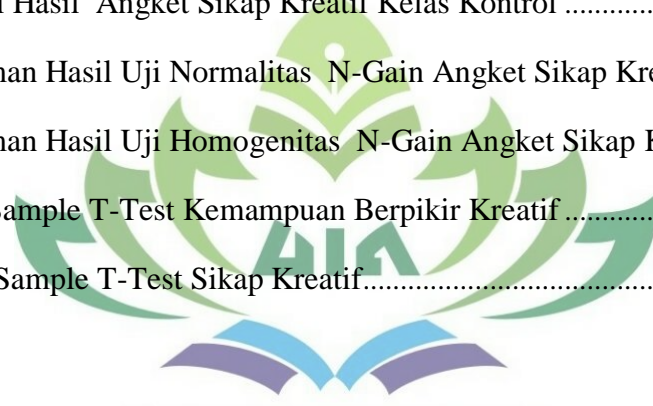
DAFTAR LAMPIRAN	78
------------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	5
Tabel 1.2 Data Survey Angket Sikap Kreatif	6
Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	21
Tabel 2.2 Indikator Sikap Kreatif.....	24
Tabel 2.3 Silabus Materi Materi Pencemaran Lingkungan	26
Tabel 2.4 Uraian Materi Perubahan Lingkungan Dan Pencemaran Lingkungan	26
Tabel 3.1 Desain Penelitian	36
Tabel 3.2 Jumlah populasi kelas X IPA SMA Negeri 1 Menggala.....	37
Tabel 3.3 Jumlah sampel kelas X IPA SMA Negeri 1 Menggala	37
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian dan Tujuan Penelitian	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	40
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Sikap Kreatif	40
Tabel 3.7 Kriteria Validitas Instrumen	42
Tabel 3.8 Uji Validitas Soal Kemampuan Berpikir Kreatif	42
Tabel 3.9 Kreteria Uji Validitas Angket Sikap Kreatif	43
Tabel 3.10 uji Validitas Sikap Kreatif	43
Tabel 3.11 Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas.....	45
Tabel 3.12 Kreteria Indeks Tingkat Kesukaran.....	46
Tabel 3.13 Uji Tingkat Kesukaran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	46
Tabel 3.14 Kreteria Daya Beda Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	47
Tabel 3.15 Uji Daya Beda Kemampuan Berpikir Kreatif.....	48
Tabel 3.16 Kategori Skor N Gain	48
Tabel 3.17 Indeks Persentase Kemampuan Berpikir Kreatif	49
Tabel 3.18 Kategori Skor N Gain Sikap Kreatif	49
Tabel 3.19 Indeks Persentase Sikap Kreatif	49
Tabel 3.20 Ketentuan Uji Normalitas	50
Tabel 3.21 Ketentuan Uji Homogenitas.....	50

Tabel 4.1 Deskripsi Data Amatan N Gain Kemampuan Berpikir Kreatif.....	53
Tabel 4.2 Nilai Rata-Rata N-Gain Kemampuan Berpikir Kreatif	54
Tabel 4.3 Pengelompokan N Gain Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol	55
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol	55
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kreatif.....	56
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kreatif.....	56
Tabel 4.8 Deskripsi Data Amatan N-Gain Sikap Kreatif.....	57
Tabel 4.9 Persentase Rata-Rata Nilai N-Gain Sikap Kreatif.....	57
Tabel 4.10 Pengelompokan N-Gain Sikap Kreatif	58
Tabel 4.11 Persentase Hasil Angket Sikap Kreatif Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.12 Persentasi Hasil Angket Sikap Kreatif Kelas Kontrol	59
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji Normalitas N-Gain Angket Sikap Kreatif.....	59
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas N-Gain Angket Sikap Kreatif.....	60
Tabel 4.15 Uji One Sample T-Test Kemampuan Berpikir Kreatif	60
Tabel 4.16 Uji One Sample T-Test Sikap Kreatif.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pencemaran Air	29
Gambar 2. 2 Pencemaran Udara	30
Gambar 2.3 Pencemaran Tanah	31
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 Hubungan Antara Variabel X Dan Y	39
Gambar 4.1 Ujian Akhir Kelas Eksperimen Dan Kontrol Melalu LKPD	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Pra Penelitian	79
Lampiran B Validasi Perangkat Pembelajaran Dan Instrumen Penelitian.....	101
Lampiran C Perangkat Pembelajaran Dan Instrumen Penelitian	117
Lampiran D Analisis Data Penelitian.....	205
Lampiran E Dokumentasi Penelitian.....	296
Lampiran F Surat-Surat.....	309



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini, penulis memberikan gambaran singkat agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi dari skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Dengan Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Sikap Kreatif”**

1. Menurut KBBI, pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari sesuatu misalkan orang, benda yang ikut serta dalam pembentukan kepribadian, kepercayaan, atau perilaku seseorang.¹ Pengaruh yang dimaksud dari penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan metode *Brainstorming* terhadap kemampuan Berfikir Kreatif dan Sikap Kreatif Peserta didik di SMA Negeri 1 Menggala.
2. Model pembelajaran *Creative problem solving* adalah model pembelajaran yang berfokus pada keterampilan pemecahan masalah dilanjutkan dengan penguatan Keterampilan.²
3. Istilah *brainstorming* dipopulerkan oleh Alex F. Osborn. *Brainstorming* adalah cara bagi pendidik untuk berpikir dalam hal cara-cara yang membantu peserta didik keluar dari pola berpikir konvensional, yang melibatkan penyajian masalah kepada peserta didik dan kemudian meminta peserta didik menanggapi atau mengungkapkan pendapat atau komentar sehingga masalah berubah menjadi sebuah masalah baru, atau dapat juga dipahami sebagai sarana memperoleh banyak gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat (Roestiyah, 2001: 73).³
4. Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang berasal dari imajinasi seseorang dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang berbeda. Berpikir kreatif akan mengantarkan seseorang untuk memunculkan ide-ide inovatif (Hidayatullah et al., 2021).⁴
5. Sikap kreatif adalah bagian dari kreativitas, menurut sukarti berpendapat bahwa kreativitas sering dikaitkan dengan pencapaian luar biasa dalam hal menciptakan dan menemukan hal-hal yang baru dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Penegasan Judul tersebut bermaksud untuk melihat bagaimana “Pengaruh Model *Creative Problem Solving* dengan Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kreatif Peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Menggala”

¹ “Arti Kata Pengaruh-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses pada 31 Desember, 2020, <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

² Laila Puspita, Nanang Supriadi, dan Amanda Diah Pangestika, —Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (Cps) Disertai Teknik Diagram Vee Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Materi Fungsi Kelas X Man 2 Bandar Lampung, *Biosfer : Jurnal Tadris Biologi* 9, no. 1 (2018): 01, <https://doi.org/10.24042/biosf.v9i1.2871>

³ Rokhmat Basuki, “Strategi Peningkatan Pembelajaran Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu Dengan Metode *Brainstorming* Abstrak Indonesian Language Education Study Program Students FKIP University of B,” 2021, 414–26

⁴ M. Nurul Iman, Jannatin ‘Ardhuha, and Ahmad Harjono, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Generatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Gelombang Mekanik Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 292–97, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.378>.

⁵ M. Nur Ghufon, Rini Risnawita S. *TeoriT teori Psikogi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h. 102

B. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan jalan bagi peserta didik untuk berhasil di abad 21. Oleh karena itu, penerapan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran perlu dipelajari lebih lanjut.⁶ Pembelajaran Dalam arti khusus, adalah proses pembelajaran yang dibangun oleh guru dalam meningkatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik Berbagai keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu: Kemampuan berpikir kreatif, kemampuan Pemecahan masalah untuk perolehan pengetahuan dari materi pembelajaran. hal ini juga ditegaskan oleh pendapat Masduk (2018) bahwa belajar adalah proses interaksi edukatif untuk menjadikan siswa Secara aktif belajar dan mengubah perilaku mereka melalui pengalaman belajar. keahlian Ini adalah keterampilan yang perlu dikembangkan di abad ke-21.⁷

Kebutuhan abad 21 dalam saat ini membutuhkan keterampilan pengetahuan (Kognitif) yang mendalam yang berkaitan dengan kehidupan serta berhubungan dengan suatu masalah atau peristiwa. Membangun keberadaan bangsa Indonesia menjadi berkarakter di abad 21 menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut dapat tercapai jika setiap warga negara memiliki kemauan yang kuat untuk membangun peradaban bangsa.⁸

Mehadapi abad 21, masyarakat Indonesia harus mampu mengimbangi tuntutan dan tantangan zaman agar kehidupan dapat berkembang. Salah satunya adalah pengembangan pendidikan. Pendidikan Karakter adalah salah satu hal yang saat ini dibutuhkan untuk dapat mengimbangi abad 21 melalui pembelajaran, dimana pembelajaran abad 21 ditandai dengan kemampuan literasi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan juga penguasaan teknologi dari siswa (Kemendikbud, 2017). Kemajuan dari suatu bangsa dapat dilihat dari sikap atau karakter masyarakat dan warga negara itu sendiri yang pada dasarnya mencerminkan jati diri bangsa tersebut. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan melalui pendidikan, misalnya lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga.⁹

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting bagi pembangunan seluruh Indonesia. Pendidikan harus dikembangkan dari berbagai ilmu yang berbeda, pendidikan di Indonesia sangat mempengaruhi kecerdasan suatu negara karena pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang dapat meningkatkan pembangunan negara, dan juga pertumbuhan suatu negara (Kemendikbud, 2003).¹⁰ Sebagai Firman Allah SWT Surah Al-Mujadilah ayat 11 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya “ Wahai orang-orang beriman, ketika anda diberitahu, “Buatlah tempat di majelis” tuhan akan memberi anda tempat. Ketika ia mengatakan “Berdirilah”, (kaum). Allah pasti menegakkan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang menerima ilmu dengan berbagai derajat diantara kamu. Allah sangat teliti dengan apa yang kamu lakukan” (Q. S Al-Mujadilah: 11)

⁶ Nindita Ardedia and Nengsih Juanengsih, “Implementasi Pembelajaran Abad 21 Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Negeri Kota Tangerang Selatan,” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 2, no. 2 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.26740/jipb.v2n2.p1-11>.

⁷ Angga Angga, Yunus Abidin, and Sofyan Iskandar, “Penerapan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1046–54, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>.

⁸ Restu Rahayu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin, “Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2099–2104, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>.

⁹ Angga, Abidin, and Iskandar, “Penerapan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21.”

¹⁰ Teguh Adi Nugroho and Indri Anugraheni, “Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dan Problem Posing Di Tinjau Dari Cara Berfikir Kreatif Matematika Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1003–10, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.583>.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu. Hal ini berkaitan dengan pentingnya pendidikan sehingga menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk menciptakan proses pendidikan yang kompetitif. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena tanpa pendidikan, proses mengubah dan memperbaharui pengetahuan sulit dilakukan. Dengan demikian, proses pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran.

Skinner mengatakan bahwa, belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian perilaku secara bertahap. Skinner percaya bahwa aklimatisasi akan memberikan hasil yang optimal jika ia menerima hasil yang baik apabila ia diberi penguat (reinforcer).¹¹ Belajar adalah kebutuhan yang harus dimiliki setiap individu. Belajar merupakan serangkaian kegiatan atau kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan menimbulkan perubahan pada dirinya berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan berdasarkan indera dan pengalamannya sendiri (Qurtubi, 2009).¹²

Di era globalisasi, setiap orang harus memiliki keahlian dalam memilih, memproduksi, dan mengelola informasi untuk digunakan dalam kehidupan, yang menuntut setiap orang memiliki keahlian dalam berpikir kreatif. dalam situasi sulit ini memunculkan kapasitas untuk berpikir kreatif.¹³ Berpikir kreatif seperti menemukan cara baru dan lebih baik dalam melakukan sesuatu. Berpikir kreatif merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang dipimpin guru dengan menggunakan metode dan media yang tepat.¹⁴ Kemampuan berpikir kreatif merupakan bentuk lain dari kecerdasan pada siswa (Sumartini, 2019). Kecerdasan ini menjadi mengaktifkan pembentukan keadaan mental yang berbeda Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan kapasitas berpikir kreatif siswa harus dilakukan terus menerus agar mereka dapat meningkatkan keberhasilan belajar di bidangnya masing-masing.¹⁵

Selain penguasaan konsep, salah satu kemampuan penting lainnya yang harus dimiliki peserta didik yaitu kemampuan berpikir kreatif. Lebih lanjut, pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam dunia pendidikan juga diungkapkan oleh Munandar (2009) bahwa pendidikan harus bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kreatif peserta didik untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan masyarakat negara. Oleh karena itu, pengelolaan keterampilan berpikir kreatif dalam pendidikan perlu diintegrasikan ke dalam mata pelajaran.¹⁶

Kemampuan berfikir kreatif adalah bagian dari kreativitas yang harus dimiliki dan dikembangkan dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 50:

¹¹ Wathroh Mursyidi, "Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional," *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 33–38, <https://doi.org/10.38153/alm.v3i1.30>.

¹² M SARAGIH, "Hubungan Antara Conscientiousness Dengan Hasil Belajar Biologi: Studi Korelasional Terhadap Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Simalungun," *Jurnal Ilmiah Maksitek* 5, no. 1 (2020): 121–25, <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/133%0Ahttps://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/download/133/127>.

¹³ Rama Nida Siregar et al., "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 56–62, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.338>.

¹⁴ Zinnurain, "Jurnal Teknologi Pendidikan : Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Jurnal Teknologi Pendidikan : Dengan Alasan Mudah Diterapkan . Media Pembelajaran Yang Kerap Digunakanpun Hanya Buku Belajar Maka Responnya Akan Men" 7, no. 1 (2022): 74–80.

¹⁵ Tina Sri Sumartini, "Pengaruh Habit of Mind Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Metode Pembelajaran Improve," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 167–78, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1253>.

¹⁶ M A Nurmantoro et al., "Apakah Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Berbasis Masalah Dapat Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Madrasah?," *Gema ...* 13, no. 1 (2022): 304–11, <https://gemawiralodra.unwir.ac.id/index.php/gemawiralodra/article/view/219%0Ahttps://gemawiralodra.unwir.ac.id/index.php/gemawiralodra/article/download/219/197>.

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ إِنَّا نَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ ٥٠ □

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), Aku tidak memberitahumu bahwa harta (rezeki) Allah ada padaku, aku tidak tahu yang gaib, dan aku tidak memberitahumu (juga) bahwa aku adalah malaikat, Aku hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku.” Katakanlah, Apakah orang buta sama dengan orang yang dapat melihat? Apakah anda tidak memikirkan (Nya)? (QS. Al-An’am : 50)

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia harus menggunakan sebanyaknya akal pikiran yang telah diberikan oleh Allah, karena dengan akal pikiran itulah pembedaan antara manusia dan hewan. Dengan selalu berpikir seseorang akan dapat membedakan antara sesuatu yang benar dan yang salah berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.

Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru berupa ide serta karya-karya yang berbeda dari sebelumnya. Kemampuan berpikir kreatif menurut Johnson (Fajarwati, 2011) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk menghasilkan ide-ide yang baru dari wawasan yang baru. sehingga, peserta didik mampu untuk berfikir kreatif untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi dengan cara yang baru.¹⁷

Dalam Proses pembelajaran, berpikir kreatif merupakan kemampuan yang diperlukan peserta didik untuk bereksplorasi dan berkreasi apa yang baru, cara baru dalam melakukan sesuatu, model baru yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajaran (Nurjan, 2018). Berpikir kreatif adalah kebiasaan pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, melibatkan imajinasi, mengungkapkan hal-hal baru untuk ditemukan, karena berpikir kreatif merupakan salah satu tujuan pendidikan (Amalia, 2017)¹⁸

Dalam proses pembelajaran biologi harus dirancang guna memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan fakta, membangun konsep, dan menemukan nilai-nilai baru. Peserta didik wajib berada menjadi subjek pembelajaran dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak menempatkan dirinya sebagai penonton karya ilmiah guru, tetapi menjadi actor dalam karya ilmiah (Sugiharto, 2011)¹⁹ Pelajaran biologi dasar hakikatnya adalah pembelajaran disiplin penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, logis, dan sistematis.²⁰

Dalam Proses pembelajaran penilaian haruslah autentik, yang dimana artinya harus dilaksanakan atau dilakukan secara utuh mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Mulyana, 2016). Penilaian sikap merupakan salah satu aspek yang harus ada di dalam penilaian sekolah karena dapat meningkatkan kualitas karakter siswa. Dimana Dalam pendidikan abad 21 ini sangat mengedepankan dimensi sikap. Dimana sikap adalah awal dari pertumbuhan karakter yang harus ditanamkan sejak dini

¹⁷ Lestari, Muh Nasir, and Mei Indra Jayanti, “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggar,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 5, no. 4 (2021): 2598–9944, <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2440>.

¹⁸ Luluk Rachmatul Yasiro, Fitria Eka Wulandari, and Fahmi Fahmi, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Pemanasan Global Berdasarkan Prestasi Siswa,” *Journal of Banua Science Education* 1, no. 2 (2021): 69–72, <https://doi.org/10.20527/jbse.v1i2.11>.

¹⁹ Winda Nirwana Anggraini, Agus Purwanto, and Anwari Adi Nugroho, “Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Biologi Melalui Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bulu Sukoharjo,” *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 2, no. 1 (2020): 55, <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v2i1.2864>.

²⁰ Melia Anggriana, Lalu Zulkifli, and Sri Handayani, “Hubungan Antara Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Labuapi” 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2014>.

yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat dalam menyiapkan generasi emas Indonesia pada tahun 2045 (Amran et al, 2018)²¹

Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti pada jenjang sekolah menengah atas khususnya SMA Negeri 1 Menggala bahwa pembelajaran biologi disekolah tersebut masih menerapkan pembelajaran konvensional, sistem pembelajaran masih memakai metode ceramah, membuat peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar mengajar dikelas tidak mengemabangkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik, sebab tidak adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Keadaan sarana dan prsarana pembelajaran biologi SMA Negeri 1 Menggala sudah sesuai untuk mendukung pembelajaran biologi . Karena sudah terdapat laboratorium biologi, hanya saja efektifitas dalam penggunaan laboratorium kurang memadai, dan penggunaan media disekolah tersebut sudah cukup memadai dibuktikan dengan adanya proyektor namun fasilitas yang ada kurang dimanfaatkan.

Akibatnya, peserta didik tidak mengembangkan pemikirannya secara efektif dan kurangnya kesempatan peserta didik untuk berekspresi potensi dan kemampuannya, termasuk kemampuan berfikir kreatif dan Sikap Kreatif masih tergolong rendah. kondisi pembelajaran yang seperti ini tentu akan membuat peserta didik kurang termotivasi untuk lebih kreatif selama mengikuti pembelajaran. Pada akhirnya peserta didik kurang memperlihatkan kreativitasnya sehingga kemampuan berpikir kreatif dan Sikap Kreatif peserta didik tergolong rendah

Berdasarkan masalah diatas, peneliti melakukan pra penelitian dengan menguji peserta didik melalui tes kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif kelas X sebagai responden pada materi keanekaragaman hayati. Tes kemampuan berpikir kreatif yang digunakan berupa soal esay sedangkan sikap kreatif diuji menggunakan kuisisioner sikap kreatif. Berikut ini adalah hasil tes kemampuan berpikir kreatif yang diperoleh:

Tabel 1.1
Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X IPA SMA Negeri 1 Menggala

No	Indikator Berpikir Kreatif	Persentase	Kriteria
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	31,43%	Kurang
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	21,90%	Kurang
3.	Berpikir Orisinal (<i>Originalty</i>)	20,95%	Kurang sekali
4.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	37,14%	Kurang

Sumber: Arsip Pribadi Hasil Data Survei di SMA Negeri 1 Menggala (Kamis, 27 Oktober 2022)

²¹ F Fitriana and N Izzati, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Sikap Kreatif Siswa," ... (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*) 11, no. 1 (2022): 13–25, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/9548>.

Tabel 1.2
Data Survey Persentase Sikap Kreatif Per Indikator Materi Biologi Peserta Didik di kelas X SMA Negeri 1 Menggala

No	Aspek Sikap	Pencapaian	Kriteria
1.	Rasa ingin tahu	23, 21%	Kurang
2.	Bersifat imajinatif	21, 25%	Kurang
3.	Merasa Tertantang oleh kemajemukan	25, 54%	Kurang
4.	Sifat Berani Mengambil Resiko	21, 79%	Kurang
5.	Sifat Menghargai	22, 32%	Kurang

Sumber: Dokumentasi Studi Pendahuluan Angket Sikap Kreatif Kelas X IPA SMA Negeri 1 Menggala Tahun ajaran 2022

Berdasarkan hasil pra penelitian dapat disimpulkan bahwa dari tabel 1.1 dan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik tergolong rendah dilihat dari data yang diperoleh peneliti saat melakukan pra penelitian. Proses pembelajaran yang berlangsung membiasakan peserta didik tergantung pada pendidik. Untuk mengatasi Rendahnya kemampuan berfikir kreatif dan Sikap Kreatif peserta didik maka proses pembelajaran yang harus dilaksanakan juga harus menumbuh kembangkan kemampuan berfikir kreatif dan Sikap Kreatif peserta didik. menyadari akan pentingnya suatu model dan metode pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik menjadi pembelajaran yang aktif dan kreatif, Oleh karena itu untuk mengatasinya peneliti menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* Dengan Metode *Brainstorming*.

Menurut (Yuliasuti, dkk, 2019) Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* adalah model pembelajaran yang berpusat pada pemecahan masalah dengan berfikir kreatif dengan proses berpikir yang berbeda. Model pembelajaran CPS merupakan model pembelajaran berpusat pada permasalahan. Dalam model ini pemecahan masalah menggunakan cara yang sistematis mengorganisasikan ide-ide kreatif peserta didik (Budiarsa, 2020). Ketika peserta didik dihadapkan pada suatu pertanyaan yang berupa soal, maka peserta didik tersebut dapat memecahkan masalah dari suatu pertanyaan tersebut dengan berbagai cara. Sehingga peserta didik tidak hanya dapat menghafal tanpa berpikir, tetapi juga memperluas proses berpikirnya.²² *Brainstorming* merupakan alternatif yang baik karena diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan ide sebanyak mungkin untuk memecahkan suatu masalah. Dengan kata lain, metode *brainstorming* merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.²³

Berdasarkan Uraian diatas, maka terdapat penelitian relevan yang pernah diteliti oleh Pangestika, supriyadi, dan puspita Laila mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* disertai dengan teknik diagram vee terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi fungsi kelas X di MAN 2 Bandar Lampung dimana pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *creative problem solving* disertai dengan teknik diagram vee memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap keterampilan berpikir kreatif pada peserta didik.²⁴ Kemudian Penelitian dari

²² Suryo Widodo, Yuni Katminingsih, and ..., "Meta Analisis: Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif," *Indonesian Journal of ...* 1 (2021): 567–77, <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1001>.

²³ F A Septiani and R Rodiyana, "Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Pembelajaran Brainstorming," *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2020, 80–86, <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/296/283>.

²⁴ Ibid. 1–12.

Lestari intan, dan yuyun yuliarti dengan menyatakan bahwa penerapan model *Creative Problem Solving* (CPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.²⁵ Penelitian dari Afni Zuraidah Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *brainstorming*: Mampu meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di SMK Tarbiyah Islamiyah.²⁶

Penelitian mengenai model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan metode *Brainstorming* yang disandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif sudah banyak dikaji hanya saja kebaharuan dari penelitian ini yaitu penggunaan model *Creative Problem Solving* (CPS) dipadukan dengan metode *Brainstorming*. mengingat beberapa kelemahan dari model *creative problem solving* (CPS) membutuhkan waktu yang sangat lama, disini peneliti menggunakan metode *brainstorming* untuk mengatasi hal tersebut. Metode *Brainstorming* membantu disetiap step kemampuan peserta didik, dengan bantuan berupa treatment-treatment yang struktur. Treatment-treatment yang diberikan berupa “Pendidik memberikan bantuan kepada peserta didik pada saat proses diskusi, dengan menggunakan metode *brainstorming* ini peserta didik akan dengan bebas menyatakan pendapat yang dilontarkan oleh pendidik ke kelas. Oleh karena itu penggunaan model *creative problem solving* dengan metode *brainstorming* mampu mengatasi permasalahan dan mewujudkan pembelajaran menyenangkan yang dibutuhkan peserta didik saat ini.

Pada sintaks ke empat model *Creative problem solving* yaitu *Idea Finding* : Siswa diberikan waktu untuk menciptakan sebanyak mungkin gagasan yang relevan dengan permasalahan yang diberikan dan disandingkan dengan metode *brainstorming* Pendidik akan merangsang pikiran peserta didik, agar peserta didik dapat untuk menjawab atau mengomentari masalah yang diajukan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri dalam memecahkan masalah, menciptakan kreativitas, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, dan sikap kreatif, terjalinya kerja sama sesama peserta didik dan peserta didik secara langsung dalam melakukan kegiatan.

Selain itu Sesuai teori Treffinger (2005), Karakteristik CPS: 1.)Sudah terbukti penggunaannya selama 50 tahun dengan banyaknya penelitian yang mendukung; 2.)CPS mudah diterapkan, dimana CPS yang dapat membantu siswa untuk mengaitkan kreativitas dengan cara siswa dalam menyelesaikan masalah; 3.)Penerapan CPS dapat memberikan kesempatan untuk dapat diintergrasikan dalam aktivitas belajar yang terstruktur, CPS juga dapat membantu menemukan penyelesaian terhadap masalah yang ditemukan sehari-hari; 4.)Penggunaan CPS dinilai praktis karena dapat memaksimalkan bakat, kreativitas siswa dan berusaha memfokuskan pikiran siswa.²⁷ oleh karena itu karakteristik dari model cps memberikan dampak intruksional sehingga dapat menumbuh kembangkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Dengan Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Sikap Kreatif Peserta didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA.**”

²⁵ Yoyo Zakaria Ansori, “Media Publikasi Pada Bidang Pendidikan Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 2 (2019): 112, <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/download/1370/1250>.

²⁶ Z Afni, “Analisis Dampak Penggunaan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Tarbiyah ...,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama ...* 2 (2022): 1–12, <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1346>.

²⁷ Sri Lestari Handayani and Lailatul Rizanti Amaliyah, “Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Googlemeet: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4939–47, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2808>.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan yaitu:

1. Peserta didik mengalami kejenuhan dan kurangnya keaktifan dalam proses pembelajaran
2. Model pembelajaran yang diterapkan masih sangat terbatas, dan metode yang digunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Namun pendidik lebih menekankan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran dinilai sangat membosankan.
3. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik masih tergolong rendah
4. Sikap Kreatif peserta didik masih tergolong rendah

b. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah yang dapat didefinisikan peneliti adalah:

1. Penelitian ini menerapkan Model *Creative Problem Solving* dengan sintaks model pembelajaran *creative problem solving* berdasarkan kriteria OFPISA model Osborn-Parnes yang dikemukakan oleh Huda (2013:298-300) dengan tahapan sebagai berikut: 1) *Objective Finding* 2) *Fact Finding* 3) *Problem Finding* 4) *Idea Finding* 5) *Solution Finding* 6) *Acceptance Finding*
2. Penelitian ini menggunakan metode *Brainstorming* dengan tahap-tahap *Brainstorming* menurut Roestiyah yaitu 1. pendidik melontarkan masalah, 2. peserta didik dipancing untuk menjawab dan mengomentari masalah, 3. Masing-masing peserta didik menjawab, 4. Pendidik Mencatat atau menampung pendapat peserta didik, 5. Mengklasifikasikan dari berbagai pendapat, 6. Mengambil kesimpulan dari pemecahan masalah
3. Penelitian ini mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan indikator menurut utami munandar yaitu: 1) Berpikir lancar (*fluency*), 2) Berpikir Luwes (*fleksibility*), 3) Berpikir Orisinal (*Originality*), dan 4) Berpikir Elaborasi (*Elaboration*)
4. Sikap Kreatif Peserta didik diukur Menggunakan indikator utami munandar yang indikatornya yaitu rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko, dan sifat menghargai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan Metode *Brainstorming* terhadap kemampuan Berfikir Kreatif Peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Menggala?
2. Apakah terdapat pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan Metode *Brainstorming* terhadap Sikap Kreatif Peserta Didik pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Menggala?

E. Tujuan

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan Metode *Brainstorming* terhadap kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Menggala
2. Mengetahui pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan metode *Brainstorming* terhadap Sikap Kreatif Peserta Didik pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Menggala

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dalam lingkup pendidikan terutama proses pembelajaran yang mengkaji mengenai model *Creative Problem Solving* (CPS) Yang dikombinasikan dengan metode *Brainstorming*.
 - b. Sebagai Dasar untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup pendidikan.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi dalam lingkungan pengembangan model dan metode pembelajaran yang kontekstual yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan Sikap Kreatif pada materi biologi di sekolah.
3. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan acuan, wawasan, dan kreatifitas pendidik dalam hal evaluasi kemampuan peserta didik terutama untuk kemampuan berfikir kreatif dan Sikap Kreatif peserta didik
4. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah pengalaman belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Creative Problem Solving* dengan Metode *Brainstorming* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan Sikap kreatif serta melatih peserta didik dapat lebih aktif, kreatif, mandiri dan percaya diri dalam mengatasi persoalan pada mata pelajaran biologi khususnya di SMA Negeri 1 Menggala.
5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk penambahan wawasan pengetahuan lain mengenai model *Creative Problem Solving* dengan Metode *Brainstorming* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan Sikap Kreatif dalam mengajar biologi.

G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan untuk memperkuat penelitian dengan diberikannya referensi-referensi penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian malisa shela, bakti iriani, dan iriani ralia dengan judul "Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA PGRI 6 Banjarmasin dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus. Subyek penelitian adalah 39 siswa IPA kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pendidik dalam pelaksanaan tindakan

meningkat dari 70,15% (baik) menjadi 85,46% (sangat baik). Aktivitas peserta didik pada siklus I 67,27% (cukup aktif) menjadi 85% pada siklus II (aktif). Kemampuan berpikir kreatif peserta didik untuk indikator fluency, semula 59,25% menjadi 77,42%, flexibility yang semula 37,25 % menjadi 55,03%, elaboration yang awalnya 39,75% menjadi 69,75%. Hasil belajar kognitif peserta didik secara klasikal dengan persentase 69,23% meningkat menjadi 87,17%. Hasil belajar afektif peserta didik meningkat dari 53,35% menjadi 70,15% pada siklus II dan hasil belajar psikomotorik peserta didik yang semula 59,69% menjadi 69,4% pada siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CPS dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik.²⁸

2. Penelitian Septian ari, Komala elsa, dan Komara aji kurniawan dengan judul “Pembelajaran Dengan Model *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hasil penelitian menunjukkan tingkat ketercapaian keterampilan berpikir kreatif matematis yang menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) tinggi, sedangkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional sangat rendah Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* (CPS) lebih baik dari pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, dengan kategori tinggi. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) sebagian besar positif.²⁹
3. Penelitian Suherman, SofnidahIfriyanti, dan Feriansyah dengan judul “Pembelajaran *Creative Problem Solving*: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika di Era Covid -19” Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan Quasi Eksperimen. Teknik analisis data menggunakan soal tes yang diujikan dengan materi FPB dan KPK. Analisis data menggunakan uji homogenitas dan normalitas, serta pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa thitung > ttabel = 2,595 > 2,158 atau sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap hasil belajar Matematika.³⁰
4. Penelitian Yunus Rahma Siti, Ramlawati, dan Udin Suciati dengan judul “Pengaruh Metode *Brainstorming* Pada Model *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Sukamaju Kab. Luwu Utara” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 2 Sukamaju dengan menggunakan metode *brainstorming* pada model learning cycle 5e, Hasil Analisis penelitian peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan N-Gain menunjukkan bahwa skor N-Gain pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *brainstorming* pada model pembelajaran *learning cycle 5e* adalah 0,66 dalam kategori sedang. Sedangkan nilai N-Gain hasil belajar kelas kontrol dengan model *learning cycle 5e* tanpa metode *brainstorming* adalah 0,54 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk hasil analisis hasil belajar diperoleh thitung = 2,76 > ttabel = 1,67. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *brainstorming* pada model

²⁸ Shella Malisa, Iriani Bakti, and Rilia Iriani, “Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa,” *Vidya Karya* 33, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.20527/jvk.v33i1.5388>.

²⁹ Ari Septian, Elsa Komala, and Kurniawan Aji Komara, “Pembelajaran Dengan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa,” *Jurnal Prisma Universitas Suryakencana* 8, no. 2 (2019): 182–90.

³⁰ Feriansyah, SofnidahIfriyanti, and Suherman, “Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar),” *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 4, no. 2 (2021): 97–111, <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas>.

learning cycle 5e berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 2 Sukamaju.³¹

5. Penelitian Arifanti Risky Dwi, dkk dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Brainstorming* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa” tujuan penelitian untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Datuk sulaiman palopo tahun ajaran 2019/2020 melalui efektivitas model pembelajaran *brainstorming*. Hasil penelitian menunjukkan (1) rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu 60,74; (2) rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebelum perlakuan yaitu 64,73; (3) berdasarkan hasil uji hipotesis sebelum perlakuan diperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $(-2,09 \leq 1,96)$; (4) rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen setelah perlakuan yaitu 81,73; (5) rata-rata hasil belajar matematika kelas kontrol setelah perlakuan yaitu 58, (6) berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(7,39 > 1,96)$ artinya rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model *brainstorming* pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel, lebih baik daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang tidak diajar dengan model *brainstorming* pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model *Brainstorming* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Datuk Sulaiman Palopo.³²
6. Penelitian Rodiyana Roni, dan Septiani Andini Fika dengan judul “Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode *Brainstorming* Pembelajaran *Brainstorming*” tujuan penelitian ini untuk mengetahui kajian literatur dari pengaruh metode *Brainstorming* (curah pendapat) terhadap berfikir kreatif IPA siswa sekolah dasar. Hasil kajian literatur penelitian ini menunjukkan bahwa *Brainstorming* adalah metode yang menuntun peserta didik untuk datang dengan ide-ide baru atau memperluas yang sudah ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.³³
7. Penelitian Effendi dan Dwi Sunandar dengan judul “Penerapan Metode *Brainstorming* Pada Pembelajaran Fisika Materi wujud Zat” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik *brainstorming* terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi pembelajaran wujud Zat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil Penelitian menunjukkan diperoleh skor rata-rata pada kelas eksperimen adalah 81,66 kelas kontrol adalah 71,00. Dari pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 4,595$ dengan harga $t_{tabel} = 2,000$, menunjukkan bahwa harga t_{hitung} tidak berada pada daerah penerimaan H_0 . Sebab penerimaan H_0 (antara $-t_{tabel} = -2,000$ sampai dengan $t_{tabel} = 2,000$) pada dk sebesar 60 dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat pengaruh metode *brainstorming* yang signifikan terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi pembelajaran wujud zat.³⁴

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah banyak dilakukan oleh para penelitian yang terdahulu, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan model *Creative Problem Solving* dengan Metode *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik.

³¹ Smpn Sukamaju and Kab Luwu, “Celebes Science Education – CSE” I, no. 1 (2022).

³² Edward Alfian et al., “Efektivitas Model Pembelajaran *Brainstorming* Dalam Effectiveness of *Brainstorming Learning Model* in Improving Students’ Mathematics Learning Outcomes,” *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 54–64, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13596>.

³³ Septiani and Rodiyana, “Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Pembelajaran *Brainstorming*.”

³⁴ Dwi Sunandar and Effendi Effendi, “Penerapan Metode *Brainstorming* pada Pembelajaran Fisika Materi Wujud Zat,” *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)* 2, no. 1 (2018): 38–42, <https://doi.org/10.30599/jipfri.v2i1.209>.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneelitan, kajian penelitian terdahulu yang relepan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TIJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi gambaran umum dan deskripsi dari Model *Creative Problem Solving* (CPS), Metode *Brainstorming*, Kemampuan berpikir kreatif, Sikap Kreatif, dan Hipotesis Penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan waktu dan tempat penelitian, Pendekatan Penelitian, dan Jenis penelitian, Sampel penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

4. BAB IV DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang sudah didapatkan dan pembahasan dari data yang sudah didapatkan penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan simpulan dari hasil penelitian dan saran serta rekomendasi dari hasil penelitian yang sudah didapatkan.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh model *creative problem solving* (cps) dengan metode *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X SMA. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis yang mendapatkan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang berarti penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan.
2. Terdapat pengaruh model *creative problem solving* (cps) dengan metode *brainstorming* terhadap sikap kreatif peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X SMA. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis yang mendapatkan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang berarti penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Peserta didik

Peserta didik harus belajar dengan rajin dan tekun dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik. Peserta didik ketika diskusi, sebaiknya dapat mencari alternative jawaban dari setiap penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi, focus dalam menyelesaikan permasalahan saat diskusi, dan berani serta memiliki rasa ingin tahu dan percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi.

2. Pendidik

Pendidik dapat melanjutkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik. Perlu adanya model pembelajaran yang tepat agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik. Model *Creative problem solving* (cps) adalah model pembelajaran berbasis masalah secara kreatif yang menghasilkan banyak ide dan gagasan dalam mengembangkan keterampilan serta dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kreatif. Sedangkan Metode *Brainstorming* adalah metode yang secara khusus dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, dimana pada metode ini peserta didik dituntut untuk mengeluarkan pendapat dan membantu peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan Kemampuan berpikir kreatif dan Sikap Kreatif peserta didik. Model *creative problem solving* (cps) dengan metode *brainstorming* baik diterapkan dalam pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Menggala pada materi perubahan lingkungan dan pencemaran lingkungan.

3. Sekolah

Sekolah sebagai salah satu sarana dalam menimba ilmu pendidikan, difokuskan untuk dapat memberikan informasi kepada pendidik agar dapat memberikan inovasi model dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik. Model *creative problem solving* (cps) dan metode *brainstorming* merupakan salah satu solusi model dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik menjadi lebih baik.

4. Peneliti Lanjutan

Peneliti lanjutan yang berniat untuk menerapkan model dan metode *pembelajaran creative problems solving* (cps) dan *metode brainstorming* alangkah sebaiknya dapat mempersiapkan materi pembelajarn dengan sebaik mungkin dikarenakan tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan model *creative problem solving* (cps) dengan metode *brainstorming* ini dan diharapkan dapat memilih waktu yang tepat guna memperoleh hasil yang terbaik. Peneliti juga harus mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir dan sikap kreatif peserta didik sehingga keterbatasan dalam penelitian yang akan dilakukan dapat diminimalisir untuk penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adim Dwi Putranti, Savitri Wannabuliandari, Santoso. “Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswakelas Iv Sd 2 Garung Lor Kudus.” *Jurnal Mitra Swara Ganesha* 8, no. 1 (2021): 1–10.
- Afni, Z. “Analisis Dampak Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Tarbiyah” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama ...* 2 (2022): 1–12.
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1346>.
- Alfian, Edward, Nurdin Kaso, Sumardin Raupu, and Dwi Risky Arifanti. “Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming Dalam Effectiveness of Brainstorming Learning Model in Improving Students ’ Mathematics Learning Outcomes.” *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 54–64. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13596>.
- Angga, Angga, Yunus Abidin, and Sofyan Iskandar. “Penerapan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1046–54.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>.
- Anggraini, Winda Nirwana, Agus Purwanto, and Anwari Adi Nugroho. “Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Biologi Melalui Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bulu Sukoharjo.” *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 2, no. 1 (2020): 55.
<https://doi.org/10.29300/ijisedu.v2i1.2864>.
- Anggriana, Melia, Lalu Zulkifli, and Sri Handayani. “Hubungan Antara Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Labuapi” 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2014>.
- Ardelia, Nindita, and Nengsih Juanengsih. “Implementasi Pembelajaran Abad 21 Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Negeri Kota Tangerang Selatan.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 2, no. 2 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.26740/jipb.v2n2.p1-11>.
- Basuki, Rokhmat. “Strategi Peningkatan Pembelajaran Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu Dengan Metode Brainstorming Abstrak Indonesian Language Education Study Program Students FKIP University of B,” 2021, 414–26.
- Dan, Penalaran, and Berpikir Kreatif. “RELEVAN : JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA” 2 (2022): 768–72.
- Ekosistem, Tema, Di Sekolah, Suniah Rahma, Dewi Masduki, Duryat Fran, and Yuda Tri. “Metode Brainstorming Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada” 9, no. 1 (2023): 855–61.
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4721/http>.
- Ertiana, Evita Della. “Dampak Pencemaran Udara Terhadap Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 12, no. 2 (2022): 287–96.
- Faturohman, Ikhsan, and Ekasatya Aldila Afriansyah. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif

- Matematis Siswa Melalui Creative Problem Solving.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): 107–18. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.562>.
- Feriansyah, SofnidahIfriyanti, and Suherman. “Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar).” *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 4, no. 2 (2021): 97–111. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas>.
- Fitriana, F, and N Izzati. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Sikap Kreatif Siswa.” ... (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*) 11, no. 1 (2022): 13–25. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/9548>.
- Handayani, Sri Lestari, and Lailatul Rizanti Amaliyah. “Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Googlemeet: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4939–47. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2808>.
- Hasanah, Sita Uswatun. “Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Biologi Siswa Sma Pgr 4 Jakarta Timur,” 2019, 117–24.
- Hasibuan, Faqih Hakim. “PENERAPAN METODE BRAINSTORMING UNTUK PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA MEDAN Penelitian Ini Tergolong Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action” 1 (2021): 7–13.
- Hayati, Muriani Nur, M Aji Fatkhurrohman, and Blended Learning. “Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti.” *E-Journal Ups* 4, no. januari 2020 (2020): 1–11.
- HULFIAN, LALU. “Tingkat Validitas Dan Reliabilitas Instrument Tes Keterampilan Bermain Futsal.” *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 1 (2022): 27–34. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i1.1077>.
- Iman, M. Nurul, Jannatin ‘Ardhuha, and Ahmad Harjono. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Generatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Gelombang Mekanik Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 292–97. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.378>.
- Kisnawati, Baiq, Irianto, and Hendra Siswandi. “2 3 123.” *Jurnal Borneo Cendekia* 3, no. 2 (2019): 40–46.
- Labahi, Pemilu Arman. “Penerapan Metode ‘Brainstorming’ Pada Diklat Masyarakat Budidaya Dan Pengolahan Aren Kabupaten Pangkep.” *Jurnal Ecosystem* 19, no. 1 (2019): 1–9.
- Lestari, Muh Nasir, and Mei Indra Jayanti. “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggar.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 5, no. 4 (2021): 2598–9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2440>.
- Malisa, Shella, Iriani Bakti, and Rilia Iriani. “Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.” *Vidya Karya* 33, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.20527/jvk.v33i1.5388>.

- Man, Kelas X, and Bandar Lampung. "5,490 Dan T" 9, no. 1 (2018): 1–12.
- Mokambu, Fitrianiingsih. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V SDN 4 Talaga Jaya." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,"* no. November (2021): 56–62.
- Munthe, Siva Anastasia, Lois Oinike Tambunan, and Golda Novatrasio Sauduran. "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi SPLDV Di SMP Negeri 1 Panei." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 4426–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1163>.
- Mursyidi, Wathroh. "Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional." *Almarhalah / Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 33–38. <https://doi.org/10.38153/alm.v3i1.30>.
- Nugroho, Teguh Adi, and Indri Anugraheni. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dan Problem Posing Di Tinjau Dari Cara Berfikir Kreatif Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1003–10. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.583>.
- Nur, Melly, Eka Anggraini, Bahauddin Azmy, and Via Yustitia. "Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya" 8, no. 1 (2022): 122–27. <https://doi.org/10.30653/003.202281.216>.
- Nurmantoro, M A, A S Kamali, M U Sutarba, and ... "Apakah Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Berbasis Masalah Dapat Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Madrasah?" *Gema* ... 13, no. 1 (2022): 304–11. <https://gemawiralodra.unwir.ac.id/index.php/gemawiralodra/article/view/219%0Ahttps://gemawiralodra.unwir.ac.id/index.php/gemawiralodra/article/download/219/197>.
- Oktavia, Mirani, Aliffia Teja Prasasty, and Isroyati. "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test." *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, no. November (2019): 596–601. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>.
- Pendidikan, Jurnal Imiah, Dan Pembelajaran, I Dewa, Ayu Tini Udayani, Gusti Agung, Ayu Wulandari, Gusti Ngurah, and Sastra Agustika. "Model Creative Problem Solving Terhadap Minat Belajar Matematika." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran (JIPP)* 4, no. 2 (2020): 284–93.
- Pramestika, Resti Ajeng, Heri Suwignyo, and Sugeng Utaya. "Model Pembelajaran Creative Problem Solving Pada Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5, no. 3 (2020): 361. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13263>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. Alfabeta, CV, 2013.
- Rahayu, Restu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin. "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>.

- Rahma, Ary Analisa, and Indro Wicaksono. "Efektivitas Model Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Kalor." *Journal on EducatioN* 05, no. 03 (2023): 5668–79.
- Ratna Cahya, Joni Rokhmat, I Wayan Gunada. "Validity of Learning Tools Creative Problem Solving Models To Improve Students' Physics Problem-Solving Ability" 10, no. 1 (2020): 43–48.
- Review, Law. "Gorontalo" 4, no. 2 (2021): 303–16.
- SARAGIH, M. "Hubungan Antara Conscientiousness Dengan Hasil Belajar Biologi: Studi Korelasional Terhadap Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Simalungun." *Jurnal Ilmiah Maksitek* 5, no. 1 (2020): 121–25.
<https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/133%0Ahttps://makarioz.science.makarioz.org/index.php/JIM/article/download/133/127>.
- Savira, Fitria, and Yudi Suharsono. "Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2013): 1689–99.
- Septian, Ari, Elsa Komala, and Kurniawan Aji Komara. "Pembelajaran Dengan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa." *Jurnal Prisma Universitas Suryakencana* 8, no. 2 (2019): 182–90.
- Septiani, F A, and R Rodiyana. "Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Pembelajaran Brainstorming." *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2020, 80–86.
<http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnaskip/article/download/296/283>.
- Siregar, Rama Nida, Abdul Mujib, Hasratuddin Siregar, and Ida Karnasih. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 56–62. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.338>.
- Sompotan, Dale Dompas, and Janes Sinaga. "Pencegahan Pencemaran Lingkungan." *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan* 1, no. 1 (2022): 6–13. <https://doi.org/10.55681/saintekes.v1i1.2>.
- Sukamaju, Smpn, and Kab Luwu. "Celebes Science Education – CSE" I, no. 1 (2022).
- Sumartini, Tina Sri. "Pengaruh Habit of Mind Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Metode Pembelajaran Improve." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 167–78. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1253>.
- Sunandar, Dwi, and Effendi Effendi. "Penerapan Metode Brainstormingpada Pembelajaran Fisika Materi Wujud Zat." *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)* 2, no. 1 (2018): 38–42. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v2i1.209>.
- Tria, Euis, Agus Susanta, and Puspa Djuwita. "Pengaruh Model Pembelajaran Coreative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Di Kelas VA SD Negeri 99 Rejang Lebong." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2021): 13–21. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i1.14670>.
- Wicaksono, Banu, and Priyantini Widiyaningrum. "Efektivitas Simulasi Drama Materi Sistem Pernafasan Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Kreatif Siswa." *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 10, no. 1 (2020): 1–14. <https://doi.org/10.21580/phen.2020.10.1.4084>.

- Widodo, Suryo, Yuni Katminingsih, and ... "Meta Analisis: Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif." *Indonesian Journal of ...* 1 (2021): 567–77. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1001>.
- Wiguna, Frans Aditia, and Susi Damayanti. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sdn Ngadirejo Kota Kediri." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 2 (2018): 175. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v3i2.11787>.
- Yasiro, Luluk Rachmatul, Fitria Eka Wulandari, and Fahmi Fahmi. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Pemanasan Global Berdasarkan Prestasi Siswa." *Journal of Banua Science Education* 1, no. 2 (2021): 69–72. <https://doi.org/10.20527/jbse.v1i2.11>.
- Zakaria Ansori, Yoyo. "Media Publikasi Pada Bidang Pendidikan Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 2 (2019): 112. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/download/1370/1250>.
- Zinnurain. "Jurnal Teknologi Pendidikan : Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Jurnal Teknologi Pendidikan : Dengan Alasan Mudah Diterapkan . Media Pembelajaran Yang Kerap Digunakanpun Hanya Buku Belajar Maka Responnya Akan Men" 7, no. 1 (2022): 74–80.

